

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah sesuatu yang harus diberikan dan dilaksanakan oleh setiap negara, tetapi dalam memberikan dan melaksanakannya merupakan suatu kebijakan yang bersifat fleksibel yang disesuaikan dengan faktor internal dan eksternal negara tersebut. Sistem pembelajaran selalu ada peraturan baru sesuai perkembangan zaman dari pemerintah untuk menerapkan pendidikan berkarakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang bersifat fleksibel dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan.

Unsur yang berperan penting dalam pendidikan adalah pendidik atau yang biasa disebut guru karena dalam pendidikan Islam pendidik mempunyai kedudukan tersendiri sependapat dengan Munardji yang menyatakan “fungsi pendidik adalah sebagai pengajar(instruksional) yang bertugas merencanakan program pembelajaran serta melaksanakan program yang telah disusun dan mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah proram selesai dilakukan”.<sup>1</sup>

Dalam mencapai tujuan pembelajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas sehingga menyebabkan kurang maksimal pencapaian tujuan pembelajaran. Indikator kurang maksimalnya pencapaian

---

<sup>1</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.23.

tujuan pembelajaran salah satunya yaitu prestasi belajar siswa yang kurang atau rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas adalah kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Keterampilan guru adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri pada lingkungan. Keterampilan guru merupakan hal yang sangat penting dalam mendesain pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat komplit dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.<sup>3</sup>

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas pendidik yang tidak pernah ditinggalkan. Tugas pendidik didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.4 (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.194

<sup>3</sup> Galih, Aninda, dan Minsih. (2018). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. Profesi Pendidikan dasar*, Vol. 5, No. 1, Juli 2018.

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (instruksional), atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar.<sup>4</sup> Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Hal lain juga ikut menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola.

Usaha pendidik dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan mencobanya dalam situasi belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Istiana. (2015). *Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidayah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No 2 Desember 2018

Kegiatan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Kelas perlu dikelola dengan baik karena dalam proses belajar siswa kelas adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka lingkungan belajar siswa di dalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik, maka guru dituntut harus mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami berbagai hambatan- hambatan.<sup>5</sup>

Selain itu sikap guru maupun siswa yang terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi serta mampu berinteraksi dengan baik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang optimal. Begitu juga yang dikatakan Moch.Uzer Usman bahwa “Hubungan interpersonal yang baik antara guru siswa merupakan satu syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sri Warsono. (2016). *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. Bengkulu Utara. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol 10, No 5 November 2016.*

<sup>6</sup> Moch,UzerUsman.*Menjadi Guru Profesional.*( Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal 97

Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo Kediri adalah salah satu sekolah yang berdiri atas yayasan Pondok Pesantren yang bercirikan Islam yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan Nasional. MTs Sunan Kalijaga sebagai lembaga formal berada dibawah naungan yayasan bernama Pendidikan Ilma Al-Hisyami yang membawahi RA, MI, MTs, dan MA. Dilihat dari peta wilayah lokasi ini memang sangat strategis sekali bila dijadikan sebagai pengembangan sebuah pendidikan, hal ini didukung oleh factor lingkungan masyarakat sekitar Madrasah sendiri yang cenderung menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan madrasah.

Inovasi yang dikembangkan oleh madrasah tersebut sudah maksimal, tentu juga memerlukan peranan guru secara aktif, dengan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat dalam perkembangannya. Terutama pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, karena kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesuksesan belajar siswa, maka diperlukan intensitas perhatian yang tinggi dari guru dan lembaga.

Peneliti melakukan observasi pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2022, dan memperoleh hasil dari observasi peneliti, MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri merupakan sekolah formal bagi santri yang mondok disekitar area Sunan Kalijogo Mojo Kediri contohnya PP. Al Islahiyahh PP. Al Falah Ploso, PP Al Ma'ruf, PP Tabassamm, PP Mambaul Akhlak, dan disana siswa diwajibkan mengikuti kegiatan pondok seperti diniyah

mengaji al-Qur'an dan mengaji kitab hingga larut malam maka dari itu banyak siswa yang mengantuk dan tertidur saat kegiatan belajar di dalam kelas saat pagi hari sehingga menjadikan proses belajar mengajar terasa bosan dan kurang efisien terhadap siswa.

Salah satu kegiatan di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri ini cukup berbeda dengan madrasah lainya adalah terdapat kelas khusus, yakni program kelas tahfidz, yang mana laki-laki dan perempuan dipisah kelasnya dan setiap mendapatkan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Selain itu disana juga banyak siswa yang berprestasi seperti mengikuti lomba pramuka, lomba pencak silat, lomba olimpiade IPA, lomba rebana dan anggota rebana MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Cara mengatasi siswa yang kurang aktif dan mengantuk guru disana salah satunya menggunakan pembelajaran luar kelas. Metode mengajar di luar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di sekitar lingkungan sekolah atau di taman, perkampungan, pertanian, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualang, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat

menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam yang berhubungan dengan alam sekitar. Pembelajaran IPA merupakan suatu proses penemuan dan menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung sehingga siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep terkait yang diberikan. Salah satu cara meningkatkan pemahaman siswa terkait IPA adalah pembelajaran berbasis lingkungan.<sup>7</sup>

Lingkungan belajar dapat diartikan dengan kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi siswa. Lingkungan kelas adalah organisasi sosial informal dan aktivitas guru kelas yang secara spontan mempengaruhi tingkah laku. Lingkungan itu analog dengan kepribadian pada manusia. Artinya, masing-masing kelas mempunyai ciri (kepribadian) yang tidak sama dengan kelas-kelas yang lain, meskipun kelas itu dibangun dengan fisik dan bentuk atau arsitektur yang sama.<sup>8</sup>

Pentingnya penelitian ini salah satunya sebagai referensi peneliti dalam melakukan pembelajaran. Apabila peneliti di kemudian hari menghadapi siswa yang mengalami masalah atau kendala seperti di

---

<sup>7</sup> Rahmawati Laksita P, Pengaruh *Outdoor Learning* Pada Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pencemaran Lingkungan , (Semarang: JURNAL PENDIDIKAN IPA VETERAN Volume 1 – Nomor 1, 2017), hal. 33.

<sup>8</sup> Harjali, *Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 23, Nomor 1, April 2016), hal.11

sekolah MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Peneliti dapat memotivasi dan menerapkan metode yang digunakan pada guru IPA di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Selain itu, penting bagi guru-guru lain agar mengerti dan menerapkan keterampilan tersebut, bukan hanya metode tetapi dengan ada penataan tempat duduk serta peraturan-peraturan di dalam proses pembelajaran bisa mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut hasil observasi yang saya lakukan pada hari senin 24 Januari 2022, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Bioteknologi, karena materi ini sangatlah dibutuhkan praktek langsung agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada umumnya materi Bioteknologi tidak hanya diajarkan secara teori saja, namun juga diajarkan dengan praktek langsung oleh siswa karena harus mencapai hasil belajar siswa yakni kognitif, psikomotorik, dan afektif yang sesuai dengan standar kompetensi dasar pada siswa. Namun di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri hampir 90% siswanya didominasi oleh santri pondok pesantren. maka dari itu, sulit sekali untuk melaksanakan praktikum mengenai materi Bioteknologi, karena siswa terkendala dengan menyediakan bahan untuk praktek materi Bioteknologi. Hal ini menimbulkan terkendalanya pelaksanaan praktek, tidak hanya penyediaan bahan praktek saja, namun sarana prasarana madrasah yang kurang mendukung, juga menjadi penyebab terkendalanya pelaksanaan praktikum materi Bioteknologi.

Berdasarkan latar belakang diatas secara singkat bahwa guru



berperan penting dalam pengelolaan yang terjadi di dalam kelas untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri untuk meningkatkan minat dan hasil siswa. Hal inilah yang menjadi pemikiran penulis dan sekaligus melatar belakangi pokok penelitian skripsi, bagaimana keterampilan guru IPA di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, bagaimana keterampilan guru dalam menjalin hubungan kerjasama dengan siswa, bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menarik dan bagaimana usaha guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul di kelas, untuk itu penulis tertarik akan permasalahan ini dan menuangkan kedalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran di Dalam Kelas Pada Mata Materi Bioteknologi Kelas XI di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri”**.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah ditetapkan diatas, maka masalah dalam penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas lebih berfokus bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru saat pembelajaran dilaksanakan.
2. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas berfokus pada materi Bioteknologi karena materi biologi sangatlah luas untuk dikaji.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada kelas IX MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.
4. Siswa yang didominasi oleh santri pondok pesantren.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Bioteknologi.
6. Kurang mendukung sarana prasarana dalam pelaksanaan praktikum materi Bioteknologi.

### **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian kualitatif ini membatasi penelitian agar bisa memilih data yang relevan dan yang tidak relevan, selain itu penelitian ini juga diberi pembatasan berdasarkan tingkat masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan guru IPA MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri, secara spesifik tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas pada materi Bioteknologi kelas IX MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.
3. Untuk mndeskripsikan evaluasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1. Kegunaan teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA dan lebih khusus lagi sebagai kontribusi bagi kajian keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas yang sudah diterapkan.
2. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

sebagai berikut.

a. Bagi guru IPA MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memperbaiki kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dengan peningkatan pemahaman materi Bioteknologi pada siswa kelas IX dan suasana belajar yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Kepala MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan dalam menentukan kebijakan kinerja dan kompetensi guru pada proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi peneliti lain nantinya yang relevan dengan analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas yang diterapkan, selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar mempermudah memahami judul “Analisis Keterampilan Guru dalam mengelola Pembelajaran didalam kelas pada Materi Bioteknologi pada Kelas IX MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri” dan mencegah

timbulnya kesalahan di dalam memahami judul, maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan penegasan istilah yang meliputi penegasan secara konseptual maupun penegasan secara operasional sebagai berikut :

1. Penegasan secara konseptual

- a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih suatu dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian di cari kaitannya lalu di tafsirkan maknanya. Analisis dalam upaya untuk memahami dan menjelaskan proses untuk masalah dan berbagai hal yang ada di dalamnya.pemahaman yang tepat dan definisi kegiatan yang dilakukan. Menurut komaruddin, Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>9</sup>

- b. Keterampilan guru

Keterampilan atau skill dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai.<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud keterampilan guru di sini adalah kemampuan atau skill yang harus dikuasai oleh seorang guru kaitannya dengan

---

<sup>9</sup> Komarudin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara. Muhammad, Arni, 2007, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta, Bumi Aksara.

<sup>10</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hal.85

strategi untuk menciptakan pengoptimalan pembelajaran, dengan mengatur keadaan kelas.

c. Pengelolaan didalam Kelas

Pengelolaan Kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup> Pembelajaran didalam kelas adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam ruangan.

d. Bioteknologi

Bioteknologi adalah cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang penggunaan teknik atau cara pemanfaatan makhluk hidup serta komponen-komponennya dalam hal meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Bioteknologi dikenal sebagai ilmu yang bersifat multidisipliner dan aplikatif sehingga membutuhkan penguasaan konsep-konsep dasar yang cukup, dan perkembangannya sangat pesat karena manfaat Bioteknologi bersentuhan langsung dengan peningkatan taraf hidup manusia.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 131

<sup>12</sup> Purwaningsih, S. 2009. *Populasi Bakteri Rhizobium di Tanah Pada Beberapa Tanaman Dari Pulau Buton, Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Tanah Trop.*, 14(1): 65-70.

## 2. Penegasan secara operasional

### a. Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan guru dalam mengelola kelas atau pembelajaran, baik menggunakan metode yang digunakan, teknik dan cara penyampaian agar tercapai tujuan proses pembelajaran tersebut.

### b. Pengelolaan di dalam Kelas

Pengelolaan di dalam kelas pada penelitian ini adalah upaya guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa nyaman dan juga tertarik dengan pembelajaran, seperti halnya guru menata tempat duduk, menjaga kebersihan kelas serta interaksi guru dengan siswa ataupun guru member penguatan.

### c. Bioteknologi

Pada penelitian ini yang dituju adalah guru IPA, IPA ini sendiri merupakan mata pelajaran yang banyak diminati siswa karena materinya yang membahas tentang alam sekitar ataupun makhluk hidup dan lain lain, maka dari itu jika guru terampil dan mengelola pembelajaran seperti halnya pembelajaran didalam kelas untuk mengamati langsung literatur materi Bioteknologi, siswa ini akan lebih semangat dan lebih mudah faham akan materi-materinya.

Bioteknologi adalah penggunaan makhluk hidup dan proses didalamnya untuk menghasilkan produk tertentu. Dalam bioteknologi memanfaatkan bakteri, ragi, kapang, alga, sel tumbuhan atau jaringan. Penerapan bioteknologi memadukan berbagai disiplin ilmu seperti mikrobiologi, biokimia, genetika, biologi molekuler, kimia, rekayasa proses dan teknik kimia. Bioteknologi dibagi menjadi 2 yakni bioteknologi konvensional dan bioteknologi modern.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini disusun dalam 3 bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian Awal, memuat tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian dan perumusan masalahnya, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan mengenai skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan Guru dalam mengelola Pembelajaran didalam kelas pada Materi Bioteknologi Kelas IX MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi: pembahasan teori mengenai



pengertian dan aspek-aspek yang berhubungan analisis keterampilan guru, keterampilan guru menciptakan situasi belajar yang kondusif dan menarik, keterampilan guru dalam menciptakan hubungan kerjasama yang baik dengan siswa dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas sehingga meningkatkan pemahaman siswa pada materi Bioteknologi kelas IX di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Bab III Metode Penelitian, berisikan: pola/jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV paparan data penelitian berisi: paparan data mengenai temuan hasil penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan

Bab V pembahasan hasil penelitian yang berisi: hasil analisa data dari temuan penelitian yang dikaji dalam sebuah pembahasan yang bersifat deskriptif berupa teori.

Bab VI penutup, yang berisi: keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.